

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DI AGENSI KONSELING DAN
PENGURUSAN KREDIT (AKPK) KUANTAN PAHANG MALAYSIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

OLEH:

**MUHAMMAD ALIF SHAFWAN BIN RAMLI
NIM:12154058**

Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
SUMATERA UTARA MEDAN**

2019

ABSTRAK

Nama : Muhammad Alif Shafwan Bin Ramli
NIM : 12154058
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul Skripsi : Pelaksanaan bimbingan konseling di Agensi Konseling dan
Pengurusan Kredit (AKPK) Kuantan Pahang Malaysia
Pembimbing I : Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
Pembimbing II : Kamalia, M.Hum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling di Agensi Konseling dan Pengurusan Kredit (AKPK) Kuantan Pahang Malaysia, dukungan yang diberikan oleh pihak AKPK untuk konseling, serta hambatan yang dihadapi AKPK dalam melaksanakan konseling. Penelitian ini adalah studi lapangan dan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini yaitu ketua AKPK Tuan Saidi Ya'acob, Karyawan dibagian Konseling Puan Salmiah Encik Muhammad Syafiq, dan masyarakat. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Dari penelitian yang dilakukan, maka hasil yang didapat adalah AKPK dalam melaksanakan bimbingan konseling berusaha mencari penyebab dan permasalahan yang dihadapi dalam mengatur keuangan, dukungan yang dilakukan oleh AKPK mengadakan diskusi bersama, berinteraksi semaksimal mungkin. Hambatan yang dihadapi AKPK dalam melaksanakan konseling adanya kendala untuk mnegurus pelaksanaan yaitu pelaksanaannya tidak dilaksanakan dengan rapi karena manajemennya yang lemah.

Kata Kunci: Agensi, Konseling, Pengurusan Kredit

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah menjadikan hidup manusia penuh dengan keberkahan setiap harinya, hanya kepada-Nya lah segala puji dan junjungan yang selalu kita aturkan seraya mengucapkan syukur yang tak terhingga. Selanjutnya berselawat dan salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad S.A.W, semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak.

Bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.). Penulisan skripsi merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan, tentunya setelah mahasiswa memenuhi segala persyaratan yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan bersangkutan.

Tiada kata yang dapat di ucap selain rasa syukur karena peneliti telah memenuhi segala persyaratan sehingga peneliti berjaya menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah memilih penelitian yang berjudul: Pelaksanaan bimbingan Konseling di Agensi Konseling Dan Pengurusan Kredit (AKPK) Kuantan Pahang Malaysia .

Untuk itu bagi kesempatan yang baik ini izinkan peneliti menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan jutaan terima kasih yang tulus kepada:

1. Orang tua saya, yang banyak memberikan segala macam sumbangan, sokongan, dorongan dan juga bimbingan, bahkan segala jasa dan pengorbanan yang mereka

curahkan kepada penulis akan saya hargai dengan sebaiknya yaitu Ramli Bin Harun dan Nik Ghamariah Binti Mohd Daud

2. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan, yaitu Prof. Dr. H. Saidurrahman, M. Ag beserta para Wakil Rektor yang telah menaruh simpati dan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu Drs. Soiman, MA , para Wakil Dekan, Ketua Jurusan yaitu Syawaluddin Nasution, M.Ag, Sekretaris yaitu Elfi Yanti Ritonga, MA dan Staf Program Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah menaruh simpati dan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed selaku Pembimbing Skripsi I dan Kamalia. M. Hum selaku Pembimbing II saya yang telah banyak memberikan tunjuk ajar sehinggakan berhasil satu skripsi ini. Jutaan terima kasih yang tak terkira nilainya buat Elfi Yanti Ritonga, MA dan Dr. Syawaluddin Nasution, M.Ag juga selaku dosen dan tenaga pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang banyak memberikan bimbingan serta sokongan moral kepada anak mahasiswa bagi terus bersemangat sehingga bisa menjadi seorang yang berguna pada masa akan datang.
5. Kepada sahabat seperjuangan dunia akhirat yang banyak menasihati memberi tunjuk ajar dan kepada sahabat baik yang selalu ada dengan saya yang memberikan semangat dan dorongan bagi menyiapkan semua penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir yaitu Bilal Naiman, Elfiq Ridzuan, Ilyas Zolkifli,

Abdul Fattah, Mohammad Faiz, dan Syafiq yang turut setia memberi semangat dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.

6. Kepada pihak Agensi Konseling dan Pengurusan Kredit (AKPK) di Kuantan Pahang Malaysia, yaitu Saidi Ya'acob, Siti Salmiah Binti Haji Kasim dan Muhammad Syafiq Bin Mohd Sham penulis mengucapkan ribuan terima kasih karena telah memberi peluang kepada penulis untuk membuat penelitian dan pengamatan secara langsung di Agensi Konseling dan Pengurusan Kredit (AKPK) di Kuantan Pahang Malaysia dan telah memberi kerjasama yang amat baik dalam menyempurnakan proses penulisan skripsi ini.

Medan, Juli 2019

Penulis,

Muhammad Alif Shafwan Bin Ramli
NIM : 12154058

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah.....	8
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam Pengurusan Keuangan.....	13
1. Pengertian Pelaksanaan.....	13
2. Pengertian Bimbingan.....	14
3. Pengertian Konseling	16
4. Pengurusan Keuangan.....	19
5. Tujuan Bimbingan Konseling yang Diberikan AKPK.....	21
6. Tugas dan Fungsi Agensi Konseling Pengurusan Keuangan (AKPK)	23
B. AKPK di Kuantan Pahang.....	29
C. Kajian Terdahulu	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi Penelitian Jenis Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian.....	34
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Pelaksanaan Konseling dari AKPK Kepada Masyarakat Di Kuantan, Pahang	39
B. Dukungan yang Digunakan AKPK Dalam Melaksanakan Konseling di Kuantan, Pahang.....	49
C. Hambatan yang Dihadapi konselor dalam Melakukan Konseling di AKPK Kuantan, Pahang	54
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu memiliki keinginan dan kebutuhan yang banyak dan berbeda, apalagi yang sudah mempunyai keluarga memerlukan tahap keuangan yang kokoh atau stabil untuk memenuhi keperluan isi rumah mereka. Mereka mengalami perubahan komitmen selain dari komitmen dengan karir dibandingkan masih belum berkeluarga. Faktor keuangan yang stabil tergantung kepada pencapaian karir seorang individu tersebut. Pengurusan keuangan keluarga juga merupakan satu elemen penting untuk mencapai kepuasan dalam perkawinan. Banyak orang berpendapat 'uang' merupakan satu 'perantara' (*mean*) untuk memperoleh kenyamanan dan keselamatan hidup, kebahagiaan dan kesejahteraan dan juga untuk memperoleh makanan dan tempat perlindungan dalam menjalani kehidupan.

Keluarga merupakan topangan dari jati diri, serta pembentukan jiwa manusia yang menjadi dasar sifat dan karakteristik seseorang dalam dunia sosial. Esensi sendiri dari keluarga yaitu Suami-Ayah, istri-ibu dan anak-anak, dengan kata lain, keluarga inti yang hidup terpisah dari orang lain di tempat tinggal mereka sendiri dan para anggotanya satu sama lain terikat secara khusus. Mengurus dapur rumah tangga memang tidak semudah membalikkan telapak tangan. Apalagi, bila pemasukan keluarga tidak menentu. Bila tidak cermat bisa saja peribahasa besar pasak daripada tiang menghinggapi keuangan rumah tangga. Kestabilan ekonomi di dalam keluarga

merupakan salah satu faktor yang cukup menentukan kebahagiaan di dalam keluarga, karena penghasilan yang tidak mencukupi kebutuhan hidup dapat merupakan penyebab utama terjadinya pertengkaran di dalam sebuah keluarga. Terjadinya ketidakstabilan dalam perekonomian keluarga bukan saja karena penghasilan yang tidak cukup, tetapi karena keluarga tersebut kurang bijaksana di dalam membelanjakan uang atau pendapatan. Sikap lain yang berhubungan dengan pelaksanaan rencana keuangan keluarga adalah sikap disiplin dalam melaksanakan apa yang telah direncanakan sehingga tidak akan terjadi banyak penyimpangan dari apa yang telah direncanakan. Oleh sebab itu agar keluarga stabil maka di dalam keluarga tersebut perlu untuk membuat rencana anggaran belanja dan mengembangkan sikap-sikap tertentu yang mendukung terwujudnya kestabilan ekonomi keluarga, antara lain keterbukaan antara suami dan istri dalam hal keuangan

Keluarga yang menghadapi masalah keuangan ialah apabila tidak tahu ke mana uang dibelanjakan, tidak pasti berapa banyak hutang, tagihan-tagihan kartu kredit, mengambil pinjaman baru untuk membayar hutang lama serta menggunakan simpanan untuk keperluan harian serta tidak berpeluang langsung untuk menyimpan. Semua petunjuk yang telah di lihat bukanlah sesuatu yang asing untuk keluarga dan bukan berarti keluarga yang di hadapkan dengan situasi ini mempunyai pendapatan rendah tetapi ini menunjukkan keuangan keluarga tidak diurus dengan baik dan benar

Agensi Konseling dan Pengurusan Kredit (AKPK) merupakan sebuah agensi dibawah Bank Negara Malaysia untuk meningkatkan tahap kesadaran keuangan di kalangan masyarakat Malaysia serta membantu individu untuk mengatur keuangan

pribadi melalui pengurusan kredit yang berhemat. Dibentuk pada April 2006, AKPK telah berhasil membantu 16, 161 peminjam melibatkan jumlah hutang RM 643.2 juta hingga Maret 2018. Pembentukan AKPK ini bertujuan untuk memastikan sektor keuangan rumah tangga dapat dipertahankan dengan memberi ruang kepada individu yang mempunyai hutang atau yang ingin memohon pinjaman dari institusi keuangan. Di berikan bantuan dan layanan nasehat dalam mengurus keuangan serta pinjaman mereka. Selain itu, AKPK juga dapat membantu menggalakkan sistem perbankan yang kokoh dan mantap dengan memudahkan pengusaha membayar kembali hutang dan mengurangi hutang yang tidak berbayar karena lemah dalam mengurus.¹

AKPK menyarankan agar dalam berhutang mereka dianjurkan membayar hutang secara teratur dan seterusnya untuk menghindari terjadinya tindakan undang-undang oleh penyedia kredit termasuk perintah kebangkrutan. Karena Dalam Islam seseorang yang memberikan utang tidak boleh mengambil manfaat atas barang yang diutang. Pemberi utang tidak boleh menerima hadiah atau manfaat lainnya, dari peminjam utang, selama sebabnya adalah utang. Jadi AKPK memberikan arahan kepada klien agar mengurangi hutang apalagi membebankan bunga yang tinggi karena ada dampak negatif dalam hutang tersebut.

Jabatan Insolvensi Malaysia (MDI) pula merupakan agensi kerajaan berperanan mengelola segala hal individu yang telah dinyatakan bangkrut. Definisi bangkrut menurut laman web resmi Jabatan Insolvensi Malaysia ialah di tinjau kepada satu

¹Agensi Kaunseling dan Pengurusan Kredit, *Celik Wang Pengurusan Wang Secara Bijak*, (Kuala Lumpur: AKPK Edisi ketiga, 2018), hlm.125

proses di mana seorang penghutang dinyatakan bangkrut melalui perintah Mahkamah. Pihak peminjam boleh membuat tindakan membangkrutkan terhadap mereka yang seandainya hutang lebih dari RM 30,000.²

Menurut Koran Utusan Malaysia pada tanggal 10 Oktober 2014, sebanyak 41 orang pemuda Malaysia berumur 21-40 tahun dinyatakan menjadi bangkrut setiap hari akibat salah dalam mengurus keuangan. Menurut Rekod Jabatan Insolvensi Malaysia (MDI) pula sebesar 122,169 rakyat Malaysia dinyatakan bangkrut pada tahun 2007-2013.³

Di daerah Kuantan Pahang Malaysia terdapat banyak faktor yang menyebabkan kebangkrutan yang terjadi dikalangan anak muda. Menurut kajian yang dijalankan menemukan masalah kebangkrutan yang banyak terjadi disebabkan oleh hutang kartu kredit yang tidak mampu dibayar. Peningkatana jumlah individu yang bangkrut karena hutang kartu kredit kebanyakan yang berusia di bawah 30 tahun.

Dalam suatu kajian yang lain juga menunjukkan bahwa kartu kredit menjadi sebab utama masalah hutang sehingga membawa pada kebangkrutan. Faktor lain yang menyebabkan masalah ialah kurangnya pengetahuan mengenai pengurusan keuangan yang betul dan efektif. Berdasarkan penelitian yang dijalankan oleh Pusat Penyelidikan dan Sumber Pengguna (CRRC) mengenai perilaku dan tabiat keuangan golongan pekerja muda, 37% dari kelompok itu mengakui mereka berbelanja

² E-insolvensi, Jabatan Insolvensi Malaysia (MDI), 2017

³ Koran utusan Malaysia, *Akibat Salah dalam Mengurus Keuangan*, (10 Oktober 2014)

melebihi gaji mereka setiap bulan. Apabila terjadi perancangan keuangan yang lemah dan kurangnya pengetahuan mengenai pengurusan uang di kalangan muda, ini bisa menjurus kepada permasalahan hutang. Hal ini sekaligus membawa kepada beban hutang pada usia muda akibat berbelanja secara berlebihan.

Selain itu, biaya hidup yang tinggi serta tidak sesuai dengan pendapatan. Gaya hidup yang senantiasa meningkat dikalangan isi rumah juga menjadi faktor mereka berhutang semata-mata untuk kemewahan bukannya keperluan. Menurut pakar investasi, Tuan Zaidi Ismail, beliau menemukan ada 4 faktor utama statistik ini meningkat. Faktor-faktor tersebut adalah membeli kereta tanpa deposit, membeli rumah di luar kemampuan dengan pinjaman maksimal, memohon pinjaman pribadi untuk menikah dan menggunakan kartu kredit dengan bayaran minimal setiap bulan.⁴

Dengan fenomena itu masyarakat di Kuantan Pahang tentu sangat membutuhkan Agensi Konseling dan pengurusan kredit agar bisa mengontrol pola keuangan. Firman Allah SWT didalam Alquran surah Al-Furqan ayat 67.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.⁵

Alquran menegaskan tentang Allah SWT membuka jalan-jalan untuk mencari rezeki, dengan cara-cara yang sesuai dengan kehormatan dan agama. Allah SWT

⁴ Tuan Zaidi Ismail, *Amalan Jahil Faktor 41 Belia Muflis Setiap Hari*, Pakar Investasi (Majalah Niaga, 2015)

⁵ Al-Quran Terjemahan. *Departemen Agama RI*. (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015), hlm. 365

telah memberikan jalan dalam hal tersebut berupa kecerdasan dalam mencari rezeki pada surah Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah SWT dan ingatlah Allah SWT banyak-banyak supaya kamu beruntung.⁶

Dalam Alquran diterangkan tentang pencarian rezki salah satu ayat Alquran yang berisikan aspek kecerdasan di dalam mencari harta adalah pada surah Al-Baqarah ayat 198 yang berbunyi.

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

Artinya: Tidak ada dosa bagimu mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Rabb-Mu.⁷

Di samping itu, situasi pengurusan keuangan yang baik juga membolehkan keluarga mampu menghadapi tantangan atau situasi yang tidak diduga selain membentuk disiplin diri dan sikap tanggungjawab terhadap kehidupan masa kini dan akan datang.

Tiga ayat diatas cukup meyakinkan bahwa kita harus hemat dalam berbelanja, mengutamakan kebutuhan daripada keinginan. Mencari rezeki yang halal serta tidak

⁶ *Ibid*, hlm. 554

⁷ *Ibid*, hlm. 31

kufur dengan segala nikmat dan rezeki dari Allah SWT. Semua harta diperoleh bersumber dari rezeki yang halal. Mengurus pengeluaran dengan baik agar dimasa depan kita tidak kesulitan dalam mengatur keuangan nantinya. Berbagai masalah akan timbul jika kita tidak mampu mengurus keuangan dengan efektif dan efisien seperti menimbulkan masalah terhadap pihak lain.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti ingin melihat lebih jauh bagaimana pelaksanaan Agensi Konseling dan Pengurusan Kredit (AKPK) di Kuantan Pahang Malaysia tentang pengelolaan keuangan secara efektif yang di lakukan masyarakat Kuantan melalui organisasi yang bertujuan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat tentang keuangan mereka. Maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh Agensi Konseling dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Konseling Pada Agensi Konseling dan Pengurusan Kredit (AKPK) di Kuantan Pahang Malaysia”**

B. Rumusan Masalah

Masalah adalah ketidakseimbangan antara apa yang diharapkan atau yang diinginkan dengan kenyataan yang terdapat dalam realitas kehidupan. Masalah timbul karena ada tantangan, adanya kesangsian atau kebingungan kita terhadap suatu hal atau fenomena, yang telah ada maupun yang akan ada. Adapun secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Konseling dari AKPK Kepada Masyarakat Di Kuantan, Pahang?

2. Bagaimana dukungan yang digunakan oleh AKPK dalam melaksanakan konseling di Kuantan Pahang Malaysia?
3. Apa saja hambatan yang di hadapi Konselor dalam melakukan konseling di AKPK Kuantan Pahang Malaysia?

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan makna dan tafsiran ganda dalam memahami istilah penelitian ini, maka penulis memberikan batasan istilah. Adapun istilah dimaksudkan adalah:

1. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.⁸
2. Bimbingan ialah bantuan yang diberikan kepada seseorang individu untuk menentukan tujuannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, merancang cara-cara bertindak dan memperbaiki sikap serta tingkah laku dalam aspek-aspek yang dirasa perlu oleh individu itu.⁹

⁸ Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada, 2002), hlm. 70

⁹ Lahmuddin Lubis, *Landasan Formal Bimbingan dan Konseling di Indonesia*, (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2011), hlm. 33

3. Agensi: suatu unsur milik agen yang berkapasitas untuk mewujudkan tindakan secara aktual. Khususnya mengenai hubungan individu dan struktur sosial mengenai konsep agensi yang diperkenalkan.¹⁰
4. Konseling suatu proses yang terjadi dalam hubungan tatap muka antara seorang individu yang terganggu oleh karena masalah-masalah yang tidak dapat diatasinya sendiri. Proses bantuan yang diberikan seorang pembimbing terlatih dan berpengalaman, terhadap individu-individu yang membutuhkannya, agar individu tersebut berkembang potensinya secara optimal, mampu mengatasi masalahnya, dan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang selalu berubah. Konseling dalam kajian ini adalah kegiatan atau proses yang bertujuan membantu klien dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya¹¹.
5. Pengurusan: proses atau cara pembuatan dalam mengurus sesuatu hal secara sistematis dan efektif dan pengawalan usaha ahli-ahli organisasi dan menggunakan sumber organisasi untuk mencapai matlamat organisasi.
6. Kredit: pemilik uang atau arang (kreditur) memberi kepercayaan kepada pihak peminjam (debitur) untuk menggunakan uang atau barangnya selama waktu tertentu. Peminjaman ini disertai pula dengan kepercayaan bahwa sang debitor dapat mengembalikan uang atau barang yang dipinjamkan. Pemberian pemakaian suatu uang atau barang kepada orang lain dalam jangka waktu

¹⁰ W.JS, Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm.18

¹¹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 99

tertentu dengan jaminan atau tanpa jaminan, dengan pemberian jasa bunga atau tanpa bunga.¹²

Dengan demikian penelitian yang dilakukan yaitu untuk memberikan bantuan kepada klien dalam memecahkan persoalan-persoalan, kesulitan-kesulitan dan memberikan penjelasan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan agar klien menemukan solusinya dari permasalahan keuangan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Konseling dari AKPK Kepada Masyarakat Di Kuantan, Pahang?
2. Untuk mengetahui dukungan yang digunakan oleh AKPK dalam melaksanakan konseling di Kuantan Pahang Malaysia?
3. Untuk mengetahui hambatan yang di hadapi Konselor dalam melakukan konseling di AKPK Kuantan Pahang Malaysia?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan informasi kepada masyarakat setempat maupun seluruh negeri tentang permasalahan yang terjadi pada umat Islam khususnya

¹² *Ibid*, hlm. 760

orang Melayu yang mayoritasnya terlibat dengan keuangan dan sejenisnya.

- b. Dapat mengetahui hasil konseling dan penyuluhan yang dilaksanakan oleh AKPK kepada korban keuangan ini dan juga teknik-teknik yang digunakan untuk membantu dan mengurangi masalah ini melanda lebih parah, karena apabila masalah keuangan ini makin berkembang maka akan dapat menghancurkan keadaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya sumber kepustakaan penelitian sehingga hasil penelitian nantinya diharapkan dapat dijadikan bahan yang lebih baik dan manfaat untuk penelitian yang selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian untuk menyusun skripsi ini peneliti membahas dan menguraikan masalah yang dibagi dalam lima bab. Adapun maksud dari pembagian skripsi ini ke dalam bab-bab adalah untuk menjelaskan dan menguraikan setiap permasalahan dengan baik.

Bab I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan kajian pustaka yang terdiri dari pelaksanaan bimbingan konseling dalam pengurusan keuangan, tujuan bimbingan konseling yang diberikan

AKPK, tugas dan fungsi agensi konseling pengurusan keuangan (AKPK), dan mengenai provinsi Kuantan, Pahang lokasi terletaknya AKPK.

Bab III, merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sejarah AKPK, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, merupakan temuan dan pembahasan penelitian yang terdiri dari jenis kegiatan yang dilakukan Agensi Konseling dan Pengurusan Kredit Kuantan Pahang, Malaysia dalam proses melaksanakan bimbingan kepada masyarakat yang mengalami masalah keuangan di Kuantan, Pahang, Malaysia, dalam mengatasi masalah kurangnya ilmu dan cara pengurusan keuangan yang tidak efektif dalam kalangan masyarakat sekitar.

Bab V, merupakan kesimpulan dan saran yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam Pengurusan Keuangan

1. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang berarti perbuatan, sifat, dan tanda. Ditambah awalan pe- dan akhiran -an yang berfungsi membentuk kata benda menjadi pelaksana. Sedangkan, dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yang disusun oleh Poerwadarminta mengemukakan batasan mengenai pelaksanaan tersebut dengan terlebih dahulu mengemukakan pengertian pelaksana. Pelaksana adalah orang yang mengerjakan atau melakukan rencana yang telah disusun. Sedangkan pelaksanaan adalah perihal (perbuatan, usaha) melaksanakan rancangan.¹³

Sedangkan pengertian pelaksanaan menurut The Liang Gie sebagai berikut: Usaha-usaha yang dijalankan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, dimana pelaksanaannya, kapan waktunya dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara dilaksanakan.¹⁴

Pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-

¹³ W.JS, Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 553

¹⁴The Liang Gie, dan Sutarto, *Pengertian, Kedudukan dan Perincian Ilmu Administrasi*, (Yogyakarta: Karya Kencana, 1997), hlm. 191

sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Faktor pelaksanaan menempati posisi paling penting dalam menentukan keberhasilan suatu program untuk diwujudkan. Maka dalam proses kegiatannya menurut Bintoro¹⁵ perlu memperhatikan beberapa hal, antara lain:

1. Perlu ditentukan secara jelas siapa atau badan/lembaga mana secara fungsional akan disertai wewenang mengkoordinasi program di dalam suatu sektor.
2. Perlu diperhatikan penyusunan program pelaksanaan yang jelas dan baik. Dalam program pelaksanaan itu, dasar prinsip fungsional perlu dituangkan ke dalam rangkaian prosedur yang serasi, jelas dan ditaati oleh semua pihak yang terlibat dalam hubungan pelaksanaan program tersebut.
3. Perlu dikembangkan hubungan kerja yang lebih baik, antara lain dalam bentuk badan kerjasama atau suatu panitia kerjasama dengan tanggung jawab dan koordinasi yang jelas.
4. Perlu diusahakan koordinasi melalui proses penyusunan anggaran dan pelaksanaan pembiayaan.

2. Pengertian Bimbingan

Bimbingan merupakan terjemahan dari *guidance* dalam bahasa Inggris, *guidance* berasal dari kata “*guide*” atau “*to guide*” yang berarti menunjukkan,

¹⁵Bintoro Tjokromidjojo, *Teori Strategi Pembangunan Nasional*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 2000), hlm. 199

membimbing atau menuntun orang lain ke jalan yang benar¹⁶. Jadi kata *guidance* berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan atau pemberian tuntunan kepada orang lain yang memerlukan.

Alice Grow mengatakan bimbingan ialah bantuan yang diberikan kepada seseorang individu untuk menentukan tujuannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, merancang cara-cara bertindak dan memperbaiki sikap serta tingkah laku dalam aspek-aspek yang dirasa perlu oleh individu itu.¹⁷

Menurut Tobert, bimbingan adalah sejumlah program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan untuk membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupan sehari-hari. Dalam kamus bahasa Arab Indonesia, bimbingan dalam bahasa Arab adalah *al-Irsyad* yang artinya pengarahan, bimbingan dan bisa berarti menunjukkan atau membimbing.¹⁸

Dari beberapa deskripsi di atas peneliti berpendapat bahwa bimbingan secara umum adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang, agar mampu mengatasi persoalan atau permasalahan dalam hidupnya sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggungjawab tanpa bergantung kepada orang lain.

¹⁶John M. Echols dan Hassan Shadily, Kamus Inggris Indonesia, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), hlm. 283

¹⁷Lahmuddin Lubis, *Landasan Formal Bimbingan dan Konseling di Indonesia*, (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2011), hlm. 33

¹⁸Zaid Husain & Al-Hamid, *Kamus Al-Muyassar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), hlm. 32

3. Defenisi Konseling

Pengertian konseling memang banyak diberikan oleh pakar konseling barat seperti Carl Rogers, Tyler, Staffire dan Stone, Patterson dan Me Daniel dan banyak lagi. Pada dasarnya definisi yang diberikan mempunyai konsep dan pengertian yang hampir-hampir sama. Definisi yang diberikan adalah, satu proses seseorang konselor menolong individu atau individu-individu secara memberi bimbingan dan nasehat untuk membuat pilihan atau keputusan sendiri untuk mencapai suatu kesepakatan.¹⁹

Dalam konteks konseling Islam pula keputusan atau pemilihan klien hendaklah berdasarkan kepada ajaran Alquran, Hadis Rasulullah S.A.W, dan ijma' Ulama. Orang yang memberi nasehat dan bimbingan ialah konselor, sedangkan orang yang hendak menerima nasehat dan bimbingan ialah klien atau konseling. Seseorang yang waras akan coba mendengar nasehat dan bimbingan yang baik untuk mencapai kesepakatan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.²⁰

Sebagaimana Firman Allah dalam surah Az-Zumar ayat 18:

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمْ
أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿١٨﴾

¹⁹Aziz Salleh, *Kaunseling Islam Asas*, (Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributors Sdn Bhd, 2002), Hlm.2

²⁰*Ibid*, hlm 3

Artinya: yang mendengarkan Perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranyamereka Itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka Itulah orang-orang yang mempunyai akal.²¹

Konseling ialah suatu proses sistematik untuk membantu hubungan berdasarkan prinsip psikologi yang dilaksanakan oleh konselor terdaftar (dengan lembaga konselor Malaysia) mengikut kode etika konseling untuk mencapai suatu perubahan, kemajuan dan penyesuaian yang menyeluruh, baik dan secara sukarela kepada diri klien supaya perubahan, kemajuan dan penyesuaian tersebut terus berlangsung.²²

Konseling ialah suatu proses membantu dan menafsirkan hubungan dengan pilihan maupun kepercayaan yang perlu dilakukan. Konseling juga diartikan sebagai proses dalam mengubah tingkah laku agar lebih bermakna dan berkesan. Juga tidak difahami sebagai proses menyelesaikan masalah. Konseling juga dimaksudkan sebagai usaha memahami jiwa manusia.

Irshad digunakan dalam istilah konseling dalam bahasa arab kata *Irshad* berasal dari kata *rashada* yang artinya memberi petunjuk, panduan dan pengajaran. Dengan itu, “konseling bisa diartikan sebagai proses menolong dan menggembirakan serta memberi petunjuk kepada yang memerlukan agar mereka senantiasa *istiqamah* (tetap) dan berada dijalan yang benar”.

²¹ Al-Quran Terjemahan. *Departemen Agama RI*. (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015), hlm. 260

²²Amaldin Ab.Rahman & Noralina Omar, *Kaunseling Remaja: Tip dan Panduan ke Arah Satu Keluarga Satu Kaunselor*, (Kuala Lumpur: Utusan Publication& Distributors Sdn Bhd, 2008), hlm. 3

Proses mengenai seseorang individu yang sedang mengalami masalah (klien) dibantu untuk merasa dan bertingkah laku dalam suasana yang lebih menyenangkan melalui interaksi dengan seseorang yang tidak bermasalah, yang menyediakan informasi dan reaksi-reaksi yang merangsang klien untuk mengembangkan tingkah laku yang memungkinkannya berperan secara lebih efektif bagi dirinya sendiri dan lingkungannya.²³

Konseling sebagai terjemahan dari “*Conseling*” merupakan bagian dari bimbingan, baik sebagai layanan maupun sebagai teknik²⁴. Layanan konseling adalah jantung hati layanan bimbingan secara keseluruhan (*counseling is the heart of guidance*).²⁵ Secara etimologis, istilah konseling berasal dari bahasa latin, yaitu “*consillium*” yang berarti “dengan” atau “bersama” yang dirangkai dengan “menerima” atau “memahami”. Sedangkan dalam bahasa Anglo-Saxon, istilah konseling berasal dari “*sellan*” yang berarti “mengarahkan” atau “menyampaikan”.²⁶

Istilah konseling yang berasal dari bahasa Inggris “*counselling*” di dalam kamus artinya dikaitkan dengan kata “*counsel*” yang mempunyai beberapa arti yaitu : nasehat (*to obtain counsel*), anjuran (*to give counsel*), dan pembicaraan (*to take counsel*). Berdasarkan arti diatas, konseling secara etimologis berarti pemberian nasehat, anjuran, pembicaraan dengan bertukar pikiran. Konseling dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua individu, di mana seorang (yaitu konselor)

²³Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 102

²⁴Ibid, hlm. 150

²⁵Sukardi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.37

²⁶*Ibid*, hlm.99

berusaha membantu yang lain (yaitu klien) untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah-masalah yang dihadapinya pada waktu yang akan datang.²⁷

Menurut Bimo Walgito, apabila diteliti antara pengertian bimbingan dan pengertian konseling, kita akan mendapati kesamaan di samping adanya sifat-sifat yang khas yang ada pada kegiatan konseling. Konseling pada prinsipnya dijalankan secara individu, yaitu antara *conselor* dan *conseele* secara *face to face* (tatap muka). Adapun *guidance* dijalankan secara grup atau kelompok. Misalnya suatu bimbingan cara belajar yang efisien dapat diberikan kepada seluruh kelas pada waktu tertentu secara bersama-sama.

Berdasarkan pengertian konseling di atas dapat diuraikan bahwa konseling adalah proses bantuan dan usaha untuk membantu dan memandirikan diri klien dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi supaya dapat menyelesaikan dengan baik dan efektif. Konseling juga dapat membantu klien dalam memahami diri klien supaya bias membuat keputusan yang bijak dan rasional.

4. Pengurusan Keuangan

Keuangan bisa diartikan sebagai suatu seni dan sains mengurus uang. Kita berkerja untuk memperoleh uang untuk menjalani kehidupan kita seharian. Organisasi yang ada untuk tujuan yang sama, yaitu untuk memperoleh uang agar ia dapat memberi kekayaan kepada pemiliknya. Oleh karena itu bidang keuangan

²⁷*Ibid*, hlm.38

berkaitan dengan bagaimana uang bergerak di antara individu, perniagaan dan kerajaan.²⁸

Bidang keuangan dapat dibagi kepada dua bagian, yaitu layanan keuangan dan pengurusan keuangan. Layanan keuangan berkenaan dengan bagaimana alat keuangan disampaikan kepada individu, perusahaan dan kerajaan, contohnya, perbankan, asuransi, investasi dan pengusaha. Pengurusan keuangan pula berkaitan dengan tugas seorang pengurus keuangan di dalam firma perusahaan. Pengurusan keuangan ialah berkenaan dengan cara kita menggunakan uang. Ia bukan saja penting untuk organisasi, bahkan untuk individu sekalipun, oleh karena jika kita memahami cara bagaimana menggunakan uang dengan paling bijaksana dan cermat sekalipun, sudah pasti kita dapat membuat keputusan keuangan yang dapat memaksimumkan kekayaan kita.

Keuangan merupakan satu bidang yang menjelaskan tentang penggunaan sumber dana yang dilakukan secara efisien dan efektif oleh para investor. Keputusan yang dibuat perlu memperkirakan factor-factor yang dapat mempengaruhi pada kelangsungan suatu investasi atau perdagangan. Ini ialah kerana sifat investasi itu agak sukar untuk dipastikan kerana ianya dipengaruhi oleh faktor ketidakpastian.²⁹

Pengurusan keuangan merupakan satu bidang yang menjelaskan kepada seni dan sains dalam menguruskan sumber keuangan yang terjadi secara efektif dan

²⁸M.Fazilah Abdul Samad, *Pengurusan Kewangan*, (Singapore: A Division Of Thomson Asia Pte Ltd, 2003), hlm. 43

²⁹Melati Ahmad Anuar, *Asas Pengurusan Kewangan*, (Selangor: Pearson Malaysia Sdn Bhd, 2006), hlm.74

efisien. Ianya merupakan proses untuk mendapatkan sumber keuangan dan menggunakan dana tersebut dalam mencapai tujuan pribadi dan organisasi.

5. Tujuan Bimbingan Konseling yang Diberikan AKPK

Sejalan dengan perkembangannya konsepsi bimbingan dan konseling, maka tujuan bimbingan dan konseling pun mengalami perubahan, dari yang sederhana sampai ke yang lebih komprehensif. Tujuan lain adanya bimbingan dan konseling ini adalah untuk membantu masyarakat yang mengalami masalah yang mereka hadapi untuk mengembangkan dirinya, dalam arti mengadakan perubahan-perubahan positif pada diri masyarakat tersebut, dengan memperhatikan butir-butir tujuan bimbingan dan konseling.

Tujuan umum bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan yang dimilikinya, berbagai latar belakang yang ada, serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.³⁰

Bimbingan dan konseling membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian, dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya. Perlunya juga bimbingan dan konseling ini di dalam pengurusan keuangan penting buat individu yang tidak mampu mengurus keuangan dengan efektif. Maka dengan ini AKPK yang dibentuk oleh BNM, dengan misinya

³⁰Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2004), hlm.114

adalah “Amalkan Pengurusan Keuangan Berhemat Sebagai Budaya Hidup”. Ini bertujuan untuk memastikan warga Malaysia hidup dengan memiliki kemampuan untuk mengurus keuangan yang baik dan hutang yang terawasi.³¹

Bimbingan dan konseling yang diberikan AKPK adalah suatu bantuan atau alternatif lainnya untuk masyarakat yang mengalami masalah dalam pengurusan keuangan. Selain, itu AKPK juga membantu masyarakat yang hampir dinyatakan bangkrut untuk membantu menyelesaikan segala hutang dan segalanya dibawah AKPK. Jika tidak bermanfaat dalam jangka panjang untuk mengalah pada keinginan untuk berbelanja sesuka hati tanpa memikirkan tentang masa depan. Seandainya tidak merancang keuangan dengan efektif, kemungkinan besar akan berbelanja melebihi pendapatan, yang akhirnya terjerumus ke dalam masalah hutang dan seterusnya masalah keuangan yang serius. Menghadapi masalah keuangan bukan saja akan mempengaruhi reputasi, malah juga masalah emosi, ke sana sini mencari uang untuk membayar hutang dan akhirnya hubungan dengan keluarga dan kawan menjadi tegang. Semua ini akan mempengaruhi kesehatan fisik, mental dan emosi. Malangnya terdapat orang yang tidak menyadari bahwa mereka menghadapi masalah keuangan dan mereka meneruskan kehidupan yang ada, dan menjalani hidup buruk dari hari ke hari.³²

³¹Agensi Kaunseling dan Pengurusan Kredit, *Celik Wang Pengurusan Wang Secara Bijak*, (Kuala Lumpur : AKPK Edisi ketiga, 2018), hlm.136

³²*Ibid*, hlm.131

6. Tugas dan Fungsi Agensi Konseling Pengurusan Keuangan (AKPK)

AKPK kini telah tumbuh menjadi suatu pendekatan untuk mendidik masyarakat melalui 3 layanan: pendidikan keuangan, konseling dan program pengurusan kredit. Layanan AKPK di tujukan untuk memenuhi permintaan rakyat Malaysia untuk konseling dan nasehat keuangan. Sebagai pendidik dalam hal keuangan, AKPK sangat menitikberatkan pembinaan satu masyarakat yang berdasarkan pengetahuan pengurusan keuangan. AKPK akan berusaha untuk terus memperkenalkan cara-cara inovatif untuk meningkatkan pengetahuan keuangan di kalangan pengguna agar senantiasa memberikan pengetahuan pendidikan keuangan.

a. Pendidikan Keuangan

Pendidikan kredit dan keuangan merupakan jawaban bagi kebanyakan masalah keuangan yang dihadapi di masa kini. Dengan itu menjadi tujuan AKPK untuk menyediakan berbagai layanan pendidikan yang dibentuk khusus untuk membantu para individu supaya mereka dapat mengawal kedudukan keuangan mereka lalu mendapatkan ketenangan daripenggunaan kredit yang bijak.

AKPK juga menyediakan bahan-bahan pendidikan keuangan tentang penggunaan kredit yang wajar dan pengurusan uang asas selain cara-cara berkaitan dengan penggunaan kredit secara lebih bertanggungjawab. Untuk layanan seperti ini, agensi yang terlibat dikenakan biaya pendaftaran secara minim.

Program-program Pendidikan Keuangan AKPK adalah ditujukan kepada para individu maupun kumpulan melalui berbagai aktivitas, seperti: memberikan informasi dan ucapan kepada:

- 1) Agensi-agensi kerajaan
- 2) Perbezaan badan-badan korporat
- 3) Sekolah dan universiti

b. Power

Pengurusan Uang Ringgit adalah program pendidikan keuangannya yang dikendalikan oleh Agensi Konseling dan Pengurusan Kredit (AKPK). Power di bentuk untuk memberikan anda pengetahuan asas keuangannya dan cara pengurusan supaya anda lebih yakin dan bisa membuat keputusan pengurusan keuangannya secara wajar.

- 1) Pengetahuan Power
 - a) Power Terbuka kepada semua warga Malaysia berusia 18 tahun ke atas yang ingin memperoleh pengetahuan keuangannya secara praktis dan kemahiran dalam pengurusan keuangannya dan hutang pribadi.
 - b) Jika anda merancang untuk memohon kemudahan pinjaman atau kredit pertama kali, Power Akan memberikan cara kepada orang banyak untuk mengurus hutang secara efektif.
- 2) Sesi Power

Power Akan membantu anda mengurus keuangannya dan hutang dengan lebih baik melalui cara yang praktis tentang:

- a) Pengurusan Aliran Tunai
- b) Asas Meminjam
- c) Penggunaan Kartu Kredit Secara Bijak

- d) Membeli Kereta
- e) Membeli Rumah
- f) Mengurus Hutang Anda

3) Manfaat Power

Dengan Power Orang banyak akan dapat mengurus aliran uang pribadi dengan yakin dan dapat membuat keputusan mengurus uang dengan berhemat.

c. Universitas

1) Pengesahan dari Kementerian Pengajian Tinggi

Dalam usaha membantu golongan dewasa muda memahami tentang keuangan, AKPK telah membantu dengan YBhg Dato' Mustapa Mohamed pada Mac 2007, Menteri Pengajian Tinggi pada masa itu. AKPK telah memberi mandat untuk menghasilkan modul Pengurusan Keuangan Pribadi (*Personal Financial Managemen* atau PFM). Pihak AKPK kemudian telah mengemukakan modul PFM tersebut kepada para Wakil Canselor Institusi Pendidikan Tinggi Awam (IPTA). Penghujung tahun 2008, 11 buah IPTA telah setuju untuk mengimplementasikan modul tersebut.³³

2) Kepentingan Keperluan Modul Pengurusan Keuangan Pribadi (PFM)

Kebanyakan lulusan mempunyai impian untuk mencapai kebebasan keuangan tanpa menyadari komitmen keuangan yang terikat pada usaha mereka. Masalah ini bertambah apabila mereka mencapai umur 30-an dan seterusnya seperti yang

³³ Agensi Kaunseling dan Pengurusan Kredit, *Celik Wang Pengurusan Wang Secara Bijak*, (Kuala Lumpur: AKPK Edisi ketiga, 2018), hlm.125

ditunjukkan oleh banyak orang yang datang ke AKPK untuk meminta bantuan meluaskan usaha. AKPK untuk mencipta dan memupuk kesadaran di kalangan belia, AKPK telah menstruktur suatu program latihan untuk para pelatih yang bakal mendidik mahasiswa-mahasiswa menggunakan modul PFM.

Mengembangkan Kandungan PFM

- a) Modul PFM dibuat berdasarkan orang-orang yang membutuhkan
- b) Ditulis dalam bentuk mudah, jelas dan praktis, modul ini akan mambantu para peserta lebih memahami situasi keuangan masing-masing

Untuk mencapai visi tersebut, AKPK telah membuat suatu program untuk para pelatih yang dikenali sebagai ToT (*Traning-of-trainer*) untuk memikat penasehat keuangan para pelatih dari institusi perguruan tinggi, organisasi, dsb supaya mereka dapat menyampaikan isi buku terbitan AKPK, yaitu pengurusan uang secara bijak.

Pencapaian PFM Sehingga Kini

- a) Telah bekerjasama dengan universitas/sekolah untuk penerapan PFM sebagai suatu kursus untuk para penuntut. Sejak tahun 2010, 32 buah universitas /sekolah telah menjadi penasehat keuangan modul PFM.
- b) Sama pentingnya ialah program pelatih, AKPK telah bekerjasama dengan universitas-universitas untuk memberi sumber dan latihan kepada fasilitator supaya modul PFM dapat disampaikan kepada para pelajar dengan efektif. Sehingga kini, AKPK telah melatih lebih daripada 600 fasilitator, mereka telah mendidik lebih 100,000 para penuntut.

- c) AKPK telah turut serta dalam berbagai acara yang terdiri dari pameran karir, informasi dan ceramah untuk universitas di seluruh negara, demi mencapai beribu-ribu pelajar dan pendidik.
- d) Kerjasama antara AKPK dan Kementerian Petahanan melalui Jabatan Latihan Khidmat Negara (JLKN) membolehkan program PFM disampaikan kepada para pelajar untuk 17 sehingga 25 tahun (lebih kurang 140,000 pelajar setiap tahun yang menyertai Program Latihan Khidmat Negara.
- e) November 2010 program PFM AKPK berjaya mendapat pengakuan MQA yang membolehkan PFM menjadi kursus efektif atau sebagian dari kurikulum yang bernilai 1 jam kredit di institusi-institusi pengajian tinggi.

d. Pendidikan Keuangan di Tempat Kerja

Pendidikan Keuangan di Tempat Kerja membantu para pekerja mengurus segala aspek keuangan mereka, dari penyediaan bajet dan pengurusan kredit. Terlihat bahwa pekerja yang memiliki pengetahuan keuangan lebih bertanggungjawab terhadap keputusan keuangan mereka dan lebih proaktif serta yakin apabila membuat keputusan keuangan. Mereka juga kurang mengalami tekanan di rumah dan di tempat kerja serta merupakan pekerja yang lebih produktif.

e. Program Berlandaskan Komuniti

Program berlandaskan komuniti membuka jalan kepada rakyat yang bukan dalam sektor pendidikan, pekerjaan atau latihan. Di Malaysia, AKPK bekerjasama dengan berbagai organisasi dan persatuan yang tertumpu kepada komuniti, usaha ini

bertujuan menarik minat terhadap program dan pendidikan keuangan yang telah dibentuk khusus untuk manfaat masyarakat.

AKPK juga berkerjasama dengan Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) dalam mengimplementasikan berbagai program kesadaran keuangan. Antara program yang disetujui ialah: (1) mengimplementasikan modul Pengurusan Keuangan Peribadi (PFM) ke dalam kursus pra-perkahwinan, dan (2) mengadakan ceramah sebelum shalat Juma'at yang menyentuh berbagai topik tentang PFM dan kaitannya dengan ajaran islam.

AKPK juga memberi latihan, pendidikan, layanan, bantuan dan aktivitas kesadaran keuangan kepada pusat-pusat agama dan komuniti, persatuan pengguna dan Pertubuhan bukan Kerajaan (NGO).

f. Konseling Keuangan

Kemampuan mengurus uang dengan bijak merupakan suatu keahlian yang penting supaya orang banyak bisa berbelanja mengikut kemampuan masing-masing dan mencapai tujuan keuangan sendiri. Banyak orang perlu mengawal keuangan sendiri meskipun tidak mempunyai masalah keuangan. Cara orang banyak menggunakan uang pada hari ini akan memberi kesan terhadap cara hidup pada masa akan datang. Ditambah lagi, terdapat kemungkinan untuk orang banyak dalam menghadapi masalah keuangan akibat peristiwa yang tidak diinginkan seperti penyakit, kehilangan sumber pendapatan dan kecemasan keluarga.

Di AKPK memberi konseling dan nasehat secara tatap muka tentang pengurusan keuangan secara bijak yang merangkum penyediaan belanja. Pengurusan

uang serta isu-isu berkaitan kredit. Layanan ini disediakan secara percuma untuk semua individu, sebagai alternatif, kita juga boleh menerima bantuan dalam mengurus keuangan anda dengan mudah dari sumber-sumber online.³⁴

B. AKPK di Kuantan Pahang

Pahang adalah satu negeri yang terletak di Pantai Timur Semenanjung Tanah Melayu. Pahang adalah negeri yang terbesar di Semenanjung Tanah Melayu dengan luas yang mencapai 14,000 km² dengan panjang pesisir pantai menghadap laut ke Laut China. Negeri Pahang berbatasan sebelah utara dengan negeri Terengganu dan Kelantan. Pada bagian berat berbatasan dengan Perak, Selangor dan Negeri Sembilan serta berbatasan dengan Johor di bagian selatan.³⁵ Pada bagian utara dan barat, Pahang dikelilingi dengan gunung-gunung. Pahang turut dihubungkan dengan sungai-sungai yang bersebelahan dengan penempatan dan juga dihubungkan dengan laut. Salah satu sungai yang penting di Pahang ialah Sungai Pahang yang menjadi nadi kehidupan hampir seluruh penduduknya. Sungai Pahang adalah sungai yang terpanjang di Tanah Melayu, telah menyumbangkan kepentingan untuk negeri ini, bukan saja sebagai jalur komunikasi, tetapi juga sebagai sumber ekonomi Pahang. Pahang juga mempunyai kawasan tanah tinggi yang membentuk banjaran di sepanjang semenanjung.

³⁴ Agensi Kaunseling dan Pengurusan Kredit, *Celik Wang Pengurusan Wang Secara Bijak*, (Kuala Lumpur: AKPK Edisi ketiga, 2018), hlm.125

³⁵W. Linehan, *A History Of Pahang*, (Kuala Lumpur: The Malayan Branch Of The Royal Asiatic Society, 1936) hlm.63

Agensi Konseling Pengurusan Kredit (AKPK) adalah satu agensi yang terletak di Kuantan Pahang Malaysia dibentuk untuk membantu meningkatkan tahap kesedaran keuangan pribadi melalui pengurusan kredit yang berhemat. Selain itu, AKPK berperanan untuk memastikan sektor keuangan rumah terus stabil dengan memberi ruang kepada individu yang mempunyai hutang atau yang ingin memohon pinjaman dari institusi keuangan. AKPK juga dapat membantu menggalakkan sistem perbankan yang kokoh dan mantap dengan memudahkan pengusaha membayar kembali hutang dan mengurangi hutang yang tidak terbayar karena lemah dalam mengurus.

C. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan hal yang penting karena akan menjadi acuan dasar dan sebagai pembeda terhadap penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Telaah pustaka ini peneliti ambil dari buku dan penelitian-penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Dalam melakukan tinjauan pustaka, ditentukan beberapa skripsi sebelumnya yang memiliki kesamaan judul dengan skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Pengaruh Pengatahuan Keuangan Pribadi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Masyarakat Kota Makassar Dengan *Love Of Money* Sebagai Variabel Intervening yang ditulis oleh Magfirah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam skripsi tersebut ditekankan pada pemahaman mengenai pengelolaan

keuangan individu merupakan sesuatu yang unik yang mana menurut sudut pandang psikologi kepribadian, ternyata antara satu orang dengan yang lainnya berbeda dan hal ini disebabkan oleh adanya hubungan emosional pada masa lalu dari pelaku keuangan yang mana dijadikan pertimbangan logis untuk membuat berbagai tipe kepribadian. Selanjutnya, karena adanya hubungan emosional yang relatif menjadi hambatan seseorang dalam mengelola keuangan maka meningkatkan berbagai masalah keuangan yang dapat menyebabkan terjadinya kebangkrutan personal.³⁶

2. Strategi Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga (Berbasis Ekonomi Syariah). Yang ditulis oleh Arnesih dalam Pendidikan Sejarah, FKIP-UNRIKA pada tahun 2016. Penelitian ini adalah bertujuan untuk berbagi ilmu untuk menjaga kesetabilan keuangan dalam rumah tangga. Permasalahan dalam penelitian ini adalah seputar kajian tentang pengelolaan keuangan rumah tangga menurut ajaran Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis isi. Hasil penelitian ini diarahkan pada pembinaan kepribadian terhadap manajemen keuangan setiap rumah tangga muslim, pengembangan manajemen keuangan secara Islami, pengembangan pengamalan ajaran Islam khususnya dibidang ekonomi dan

³⁶Repository.uin.-alauddin.ac.id/6756/1/magfirah, diakses pada Hari sabtu tanggal 10 februari 2019 jam 19.00n wib

keuangan, dan pengembangan sosialisasi dan penyampaian kepada orang lain.³⁷

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan telaah pustaka dalam penelitian ini karena adanya persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama mempunyai usaha untuk menyelesaikan masalah keuangan.
2. Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian saya lebih mengarah terhadap pelaksanaan keuangan terhadap rumah tangga dan individu sedangkan penelitian lain hanya membahas salah satu rumah tangga dan individu.

Dari kajian penelitian terdahulu diatas, belum ada pembahasan mengenai penelitian ini. Dari hal tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian bagaimana pelaksanaan Agensi Konseling dan Pengurusan Kredit (AKPK) di Kuantan Pahang Malaysia

³⁷ [https://media.neliti.com/media/publications/79935-ID-strategi manajemen-keuangan-dalam rumah](https://media.neliti.com/media/publications/79935-ID-strategi-manajemen-keuangan-dalam-rumah). diakses pada Hari sabtu tanggal 10 februari 2019 jam 19.00n wib

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Agensi Konseling dan Pengurusan Kredit (AKPK), G-02, Mahkota Square, Jalan Mahkota, Pahang, 25000, Malaysia. Bimbingan dan nasehat di Agensi Konseling dan Pengurusan Kredit yang dijalankan oleh Unit Musyawarah yang terletak di bawah bagian Penasehat.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara kerja untuk memahami objek penelitian dalam rangka menemukan, menguji suatu kebenaran atau pengetahuan. Salah satu caranya yaitu dengan melakukan pendekatan penelitian kualitatif.³⁸

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian kehidupan, riwayat, dan perilaku sosial, disamping itu juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan timbal balik.³⁹

Brogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 11

³⁹ Anselm Starauus, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 4

dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁰

C. Informan Penelitian

Informan peneliti adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti. Informan dalam penellitian ini yaitu:

No.	Nama	Jabatan	Usia	Alasan memilih sebagai informan
1.	Tuan Saidi Ya'acob	Ketua AKPK bagi Negeri Pahang	50	Beliau bertanggungjawab dalam segala hal dan memberi arahan serta meluluskan segala hal yang dijalankan.
2.	Puan Siti Salmiah Binti Haji Kasim	Karyawan Bagian Konseling AKPK	48	Beliau merancang segala aktivitas yang berkaitan dengan keuagan untuk keluarga yang menghadapi kesulitan dalam keuagan.
3.	Encik Muhammad Syafiq Bin Mohd Sham	Karyawan Bagian Konseling AKPK	35	Beliau sering menangani kasus permasalahan dan perselisihan dalam rumah tangga.
4	Abdul Muiz	Masyarakat	30	Beliau mengalami kesulitan keunagan

⁴⁰Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.14

D. Sumber Data

Untuk menyempurnakan data dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data berdasarkan dua sumber data, yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu sumber data utama yang diperoleh langsung dari informan. Peneliti melakukan *field research* yaitu melakukan penelitian ke lapangan, Agensi Konseling dan Pengurusan Kredit secara langsung untuk memperoleh data serta mengamati secara menyeluruh tentang bimbingan konseling dalam mengatasi permasalahan masyarakat.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dan relevan digunakan dalam penelitian ini. Untuk menyempurnakan penelitian ini, peneliti tidak hanya turun ke lapangan untuk memperoleh data. Peneliti banyak mengumpulkan sumber yang berkaitan dengan penulisan seperti Koran, risalah, buku dan juga literatur lainnya untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara

tanya jawab dengan bertatap muka ataupun melalui media telekomunikasi antara wawancara dengan orang yang diwawancarai.⁴¹

Wawancara yang dimaksud disini adalah dengan melakukan pertanyaan kepada subjek penelitian. Peneliti mengadakan wawancara mendalam tidak terstruktur yang dilakukan dengan wawancara bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Wawancara tidak terstruktur adalah sebuah model pilihan jika pewawancara tidak mengetahui tentang apa yang tidak diketahuinya dan oleh karena itu harus berpedoman pada responden untuk menceritakan kepada mereka. Dalam wawancara tidak terstruktur, format tidak distandarisasikan, dan pewawancara tidak mencari respons normatif. Akan tetapi masalah yang diminati diharapkan timbul dari reaksi responden pada masalah yang luas yang dimunculkan oleh peneliti.⁴²

2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Peneliti memilih untuk melakukan observasi non partisipan, yaitu tentang

⁴¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 42

⁴² *Ibid.* hlm. 43

bagaimana pelaksanaan bimbingan Ageni Konseling dan Pengurusan Kredit (AKPK) dalam melaksanakan bimbingan kepada masyarakat yang mengalami masalah keuangan dengan bimbingan konseling dalam mengatasi permasalahan keuangan dalam masyarakat di Jabatan Ageni Konseling Pengurusan Kredit (AKPK) yang beralamat di G-02, Mahkota Square, Jalan Mahkota, Pahang, 25000, Malaysia. Observasi non partisipan adalah dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.⁴³

3. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara menghimpun data melalui peninggalan tertulis berupa arsip buku tentang pendapat dan sejenisnya, yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi berupa foto-foto, dokumen-dokumen yang peneliti peroleh dari hasil observasi.⁴⁴

F. Teknik Analisis Data

Proses penggalian data sebagaimana dijelaskan di atas menggunakan berbagai sumber dan teknik yang disebut dengan data *triangulation* maupun *investigator triangulation*. Untuk merealisasikan teknik tersebut dibutuhkan proses dan waktu yang cukup panjang. Selanjutnya untuk menguji keakuratan data

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 43

⁴⁴ *Ibid.* hlm. 30.

digunakan *triangulation* metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara tidak berstruktur. Dokumentasi interpretasi dokumen pribadi, introspeksi dan refleksi diri, dengan demikian triangulasi akan diperlakukan sebagai satu alternatif untuk validasi bukan sekadar alat atau strategi validasi.

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif dan diekspresikan secara deskriptif. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar konsistensi. Dilanjutkan dengan langkah abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangan pernyataan-pernyataan yang sangat mungkin dianggap mendasar dan universal.

Gambaran atau informasi tentang peristiwa atau objek yang dikaji tetap mempertimbangan derajat koherensi internal, masuk akal dan berhubung dengan peristiwa faktual dan realistik. Dengan cara melakukan komparasi hasil temuan observasi, dan wawancara, maka diperoleh analisis data yang terus menerus secara simultan sepanjang proses penelitian. *Member check* dilakukan dengan para informan, yaitu menanyakan kembali pernyataan yang telah terangkum dalam pemahaman peneliti, untuk memastikan kebenaran makna yang telah dibuat. Dengan cara demikian dapat dilakukan *cross check* sekaligus konfirmasi dalam menarik kesimpulan dari informasi yang telah direkam oleh peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Konseling dari AKPK Kepada Masyarakat Di Kuantan, Pahang.

Agensi Konseling Pengurusan Kredit (AKPK) adalah satu agensi yang dibentuk untuk membantu meningkatkan tahap kesadaran keuangan pribadi melalui pengurusan kredit yang berhemat. Selain itu, AKPK berperanan untuk memastikan sektor keuangan rumah terus stabil dengan memberi ruang kepada individu yang mempunyai hutang atau yang ingin memohon pinjaman dari institusi keuangan. AKPK juga dapat membantu menggalakkan sistem perbankan yang kokoh dan mantap dengan memudahkan pengusaha membayar kembali hutang dan mengurangi hutang yang tidak terbayar karena lemah dalam mengurus.

Setiap klien yang mempunyai masalah dari segi pengurusan keuangan dan kemunduran ekonomi yang mempengaruhi sektor keuangan dalam rumah tangga akan mendapat layanan konseling dari Unit Konseling dan Layanan Nasehat Keuangan. Unit ini berperan untuk memberikan bimbingan konseling terhadap pengurusan keuangan dan bertanggungjawab kepada masyarakat dalam masalah pengurusan keuangan yang efektif dengan merancang dan menstruktur kembali pengurusan keuangan klien agar dapat diselesaikan dengan rapi. Pihak AKPK tidak menyediakan pinjaman atau pembiayaan keuangan tetapi lebih kepada menstruktur rencana pembayaran klien.

Masalah keuangan ini banyak terjadi dikalangan pasangan muda yang ingin menikah. Untuk pasangan muda yang ingin menikah dan masih ditahap awal juga memiliki peningkatan yang tinggi terhadap masalah pengurusan keuangan dan mengakibatkan mereka tergolong dalam golongan yang hampir bangkrut. Akibat dari perkembangan zaman yang modern, kebanyakan pasangan muda yang menikah tidak membuat rencana pernikahan dengan benar dan tidak mempunyai prinsip keuangan dalam rumah tangga dan membuat pinjaman pribadi demi untuk mendapatkan sebuah acara yang besar-besaran. Secara prinsip fitrah, di dalam Islam kewajiban memberikan nafkah merupakan tanggungjawab suami sehingga wajib bekerja dengan baik melalui usaha yang halal dan wanita sebagai istri bertanggungjawab mengelola dan merawat aset atau keuangan keluarga.

Sebagaimana Firman Allah SWT di dalam Alquran Surat An-Nisa ayat 1

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۖ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ

رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.⁴⁵

⁴⁵ Al-Quran Terjemahan. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah,.hlm. 77

Dari uraian di atas jelas sekali bahwa pengelolaan keuangan di dalam sebuah keluarga bukanlah tugas istri saja tetapi menjadi tanggungjawab bersama. Kesepakatan mengenai masalah keuangan keluarga lebih baik dilakukan sebelum menikah supaya pada saat berumah tangga tidak terjadi kesalahpahaman dan timbulnya permasalahan pada akhirnya. Selain itu, budaya hemat di dalam Islam secara tegas Allah SWT menyuruh dan hendaklah menghindari kehidupan yang boros. Firman Allah SWT, secara tegas melarang supaya tidak menghamburkan harta seperti ditegaskan dalam alquran surat Al-Isra' ayat 26-27

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ
كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ ۖ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya : dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.⁴⁶

Sikap keterbukaan dan kesepakatan diperlukan untuk menciptakan keluarga yang selalu saling percaya untuk mengelola keuangan secara baik dengan berhemat. Keterbukaan antara suami istri sangat penting untuk menghindari masalah keuangan. Setiap anggota keluarga harus sepakat untuk selalu menabung dalam kondisi apapun, karena Menabung memiliki banyak keuntungan untuk kehidupan kedepannya.

⁴⁶ Al-Quran Terjemahan. 2015. *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunnah,.hlm. 284

Hasil dari wawancara bersama informan penelitian yaitu, Puan Siti Salmiah binti Haji Kasim, Ketua Executive bagian Unit Konseling dan Layanan Nasehat Keuangan di Agensi Konseling Pengurusan Kredit (AKPK) di Kuantan, Pahang, Malaysia, menyediakan pelayananan dan metode bimbingan yang digunakan seperti berikut:⁴⁷

1. Pelayananan Pelaksanaan Konseling

a. Konseling Keuangan

Konseling diberi kepada individu secara pribadi dan bertatap muka di mana pegawai konselor AKPK akan:

- 1) Memberi layanan nasehat keuangan termasuk tentang anggaran, pengurusan uang dan masalah pinjaman
- 2) Membantu pelanggan menganalisis status keuangan serta mengenal secara pasti jalan- pilihan untuk memulihkan kedudukan keuangan mereka.

b. Program Pengurusan Kredit (PPK) atau Departemen Management Programme (DMP)

Melalui program ini, AKPK membantu individu-individu untuk menguruskan pinjaman mereka dengan penyedia-penyedia kredit (*credit providers*). Kedudukan

⁴⁷Hasil Wawancara Bersama Puan Siti Salmiah binti Haji Kasim, (Ketua Executive bagian Unit Konseling dan Layanan Nasehat Keuangan di Agensi Konseling Pengurusan Kredit (AKPK) di Kuantan), hari kamis Tanggal, 23. 5. 2019, Jam10.00 Am

keuangan mereka akan ditinjau dan seterusnya waktu pembayaran baik pinjaman mereka disediakan melalui perundingan dengan penyedia kredit yang bersangkutan.

Kriteria kelayakan PPK adalah seperti berikut:

- 1) Hanya pinjaman kepada individu (bukan pinjaman usaha).
- 2) Mempunyai pendapatan yang positif setelah menolak biaya perbelanjaan.
- 3) Kemudahan pinjaman yang diperoleh dari daftar pegawai kredit yang diluluskan oleh BNM saja.
- 4) Jumlah semua pinjaman yang tersedia tidak melebihi RM 2 juta.
- 5) Tidak berada di bawah tindakan undang-undang tahap lanjut.
- 6) Bukan seorang bangkrut.

c. Pendidikan Keuangan

Pendidikan keuangan AKPK ini bertujuan meningkatkan ilmu mengurus keuangan pribadi untuk menghindari orang banyak dari terjerumus ke dalam ikatan hutang. Iya mengandung program pendidikan tentang kemahiran asas pengurusan uang termasuk cara-cara menggunakan kredit secara bertanggungjawab dan seterusnya pengurusan keuangan secara bijak.

2. Metode Bimbingan Pelaksanaan Konseling

a. Metode Bimbingan Individu

Konseling secara individu ini dijalankan adalah untuk memudahkan dan memberi suasana yang nyaman antara konselor dan klien saat konseling berjalan. Ini karena setiap permasalahan yang dihadapi klien adalah berkaitan dengan pengeluaran

keuangan dan pengurusan keuangan, maka harus memiliki suasana yang nyaman antara konselor dan klien agar setiap masalah yang dibagikan itu dapat diselesaikan dan diakhirnya akan ada perancangan yang lebih baik untuk mengurus keuangan untuk klien dimasa yang akan datang. Bagian Unit Konseling dan Layanan Nasehat Keuangan telah menyediakan langkah-langkah yang harus dilakukan klien dalam memudahkan proses konseling dan layanan yang disediakan. Antara langkah-langkah dalam pelayanan tersebut adalah:

1) Formulir Pengaduan.

Di bagian Unit Konseling dan Layanan Nasehat Keuangan, langkah pertama adalah dari pihak klien itu sendiri. Klien harus mengisi formulir pengaduan yang disediakan oleh AKPK. Terdapat dua cara untuk klien mengisi formulir dan di zaman yang millennial ini telah diperkenalkan dengan sistem yang baru yakni cara pertama klien boleh terus langsung ke web AKPK: www.akpk.gov.my. untuk mengisi formulir dan akan menunggu surat balasan dari pihak AKPK untuk menghadiri panggilan sesi konseling. Cara yang kedua ini adalah untuk klien yang ingin mendapatkan layanan nasehat, konseling, anggaran belanja. Cara yang lain klien bisa datang langsung untuk mengisi formulir di kantor AKPK yang telah disediakan di setiap cabang di setiap negeri. Klien harus mengambil laporan kredit kemudian menyediakan informasi-informasi yang diperlukan. Persyaratan yang harus dibawa klien seperti:

a) Salinan KTP

b) Pernyataan Pendapatan yang terkini (yang masih berlaku)

- (1) Jika ada majikan – 3 bulan penyata gaji
- (2) Jika bekerja sendiri – berdasar undang-undang (melalui komisaris Sumpah)
- (3) Penyata KWSP terkini
- (4) Penyata CCRIS terkini
- (5) Dokumen Perundangan (jika ada)
- (6) Dokumen lain (yang masih terpakai):
 - (a) Pengesahan doktor yang berkaitan dengan penyakit parah yang dihadapi
 - (b) sertifikat kematian pasangan/ penyara hidup
 - (c) Surat pengesahan dari Jabatan Kebajikan Masyarakat
 - (d) Pengesahan kurang mampu
 - (e) Surat pengesahan dari PERKESO
 - (f) Biaya pengobatan sendiri/ tanggungan
 - (g) Bil utiliti
 - (h) Pernyataan simpanan pribadi

2) Proses Panggilan.

Proses panggilan ini bagi klien yang mengisi formulir melalui web dan bukan secara datang langsung ke kantor. Formulir yang telah diterima oleh pegawai AKPK akan diperiksa oleh Unit Konseling dan Layanan Nasehat Keuangan sebelum diserahkan kepada konselor untuk tindakan selanjutnya. Konselor akan meneliti dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi klien berdasarkan kenyataan yang telah

dinyatakan di ruangan yang disediakan. Setelah itu, satu berkas akan dibuka sementara menetapkan tanggal panggilan. Konselor akan mencatat rincian penting klien dan panggilan akan dibuat dalam waktu 7 hari bekerja dari tanggal berkas dimasukkan.

3) Mengirim Surat Kepada Klien.

Surat panggilan akan dikirimkan kepada klien atau dapat juga dihubungi melalui telepon. Tujuan surat panggilan dikirim adalah sebagai peringatan dan undangan kepada klien untuk menghadiri sesi konseling pada waktu dan tanggal yang telah ditetapkan.

4) Sesi Konseling.

Sesi konseling akan dilakukan berdasarkan tanggal yang telah ditetapkan. Jika klien hadir pada waktu dan tanggal yang ditetapkan maka sesi konseling akan dimulai. Sesi konseling akan dilakukan berdasarkan pedoman saran dan arahan yang telah digariskan. Menurut Tuan Saidi Ya'acob, ketika klien dan konselor bertemu dalam sesi konseling, konselor yang bertugas harus menjelaskan terlebih dahulu kepada klien sejauhmana pengertian klien terhadap konseling dan bimbingan. Apabila klien mengetahui dan memahami bagaimana perjalanan dalam konseling, setelah itu barulah konseling dimulai.⁴⁸

Kepada klien yang hanya ingin mendapatkan layanan nasehat, konseling tentang pengurusan keuangan dan anggaran belanja, waktu untuk sesi konseling itu

⁴⁸ Hasil Wawancara Bersama Tuan Saidi Ya'acob (Ketua AKPK bagi Negeri Pahang), hari Kamis, Tanggal, 23. 5. 2019, Jam 11.00 PM

berjalan selama tidak memakan waktu. Malah ada yang bisa selesai dalam waktu dua minggu jika masalah yang dihadapi tidak terlalu membebankan dan perjalanan masalah yang dihadapi klien masih ditahap positif dan mudah untuk diselesaikan.

Terdapat juga klien yang harus masuk kedalam program yang disediakan oleh AKPK yaitu Program Pengurusan Kredit (PPK) atau *Debt Management Programme* (DMP). PPK atau Program Pengurusan Kredit adalah satu program yang diberikan kepada klien yang menghadapi masalah pengurusan keuangan dan mempunyai hutang melebihi daripada kemampuan. Bagi klien yang masuk kedalam program, konselor akan terus memantau segala aktivitas yang terjadi dari segi keuangan klien terhadap institusi-institusi yang dihutangi oleh klien agar dapat melunaskan hutang tersebut berdasarkan kemampuan keuangan klien tersebut. Jangka waktu untuk klien yang di dalam program ini untuk terus dipantau sehingga 10 tahun. Konselor akan membantu membuat perencanaan perbelanjaan yang baru dan mudah serta efektif agar klien tidak lagi menghadapi masalah yang sama dikemudian hari.

5) Penutupan Berkas.

Jika hasil konseling yang merumuskan hal tersebut dapat diselesaikan, berkas kasus harus ditutup dengan persetujuan dari klien. Melalui proses-proses yang telah dijelaskan, sebenarnya keberhasilan dari sesi konseling adalah dari komitmen klien itu sendiri. Tidak akan ada apa-apa tindakan yang diambil kepada klien jika klien menolak untuk hadir pada sesi konseling. Konselor di bagian Unit Konseling dan Layanan Nasehat adalah sebagai penasehat dan tidak terikat pada enakmen undang-

undang. Kehadiran klien untuk mendapatkan layanan sukarela dan atas inisiatif sendiri.

Layanan konseling juga tergantung pada situasi klien antara menggaris bawahi bahwa tujuan konseling adalah untuk mengembangkan kemauan dan keinginan seseorang agar bisa menemukan manfaat dan meninggalkan bahaya melalui penyuluhan dan usaha yang meyakinkan.

b. Metode Ceramah dan Motivasi.

Metode ceramah dan motivasi juga digunakan dan diberikan dalam pelayanan oleh AKPK. Program ceramah dan motivasi ini adalah sebagai salah satu teknik untuk menyampaikan informasi melalui penjelasan dan secara lisan terhadap masyarakat agar mereka lebih terbuka dan diperkenalkan mengenai tugas kerja dan kepentingannya kepada masyarakat dengan menggunakan alat bantu tayangan gambar, slideshow, tayangan video dan sebagainya. Metode ini dipakai dalam memberi pencerahan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat membuat perancangan dan pengurusan keuangan dengan efektif.

Dalam proses ini, adanya interaksi dua hal antara penceramah dan pendengar. Proses ceramah dan motivasi ini juga adanya tanya jawab dari pendengar kepada penceramah terhadap permasalahan yang berkaitan dengan masalah pengurusan keuangan. Segala persoalan dan permasalahannya akan dijawab dengan tuntas oleh penceramah.

Menurut Abdul Muiz sesi ceramah dan motivasi ini adalah suatu metode yang sangat sesuai buat dirinya yang juga sebagai mahasiswa dan akan masuk dunia

pekerjaan. Ini karena pengurusan dan perbelanjaan keuangan adalah suatu permasalahan yang sangat penting untuk semua masyarakat tahu sehingga tidak menyesal suatu saat nanti. Sesi motivasi dalam ceramah sangat penting bagi semua masyarakat yang tua maupun yang muda supaya dapat membantu mereka dalam meningkatkan pengetahuan dalam perancangan dan pengurusan keuangan dengan lebih efektif.⁴⁹

B. Dukungan yang Digunakan AKPK Dalam Melaksanakan Konseling di Kuantan, Pahang.

Agensi Konseling dan Pengurusan Kredit (AKPK) berusaha mewujudkan kesadaran dan menyebarkan ilmu pendidikan Keuangan kepada masyarakat, demi pengurusan keuangan yang lebih baik dan seterusnya memberikan dorongan kepada mereka untuk menyimpan. Sehubungan dengan itu, AKPK telah membuat berbagai informasi untuk membuka tabungan, seperti artikel, infografik dan juga video. Usaha itu sejajar dengan wawasan serta mandate dari Bank Negara Malaysia untuk mewujudkan masyarakat yang lebih berdaya tahan di dalam hal pengurusan keuangan.

Dengan kerjasama institusi-institusi keuangan dan kerjasama strategi, AKPK turut serta membangun kesadaran dan menyamai pengetahuan keuangan agar menghasilkan masyarakat yang mengetahui tentang pengurusan keuangan.

⁴⁹Hasil Wawancara Bersama Abdul Muiz (masyarakat), hari Sabtu, Tanggal, 25 5. 2019, Jam 04.PM

Pendidikan keuangan adalah sangat penting, terutamanya di dalam iklim ekonomi di mana saat banyak pengguna tidak mempunyai pengetahuan keuangan yang mencukupi untuk membuat keputusan dengan baik. Berdasarkan dari hasil wawancara bersama informan Tuan Saidi Ya'acob, ketua di Agensi Konseling Pengurusan Kredit di Kuantan, Pahang, Malaysia, AKPK kini lebih memberi tumpuan kepada program-program pendidikan keuangan untuk mencegah masyarakat agar tidak terjerumus di dalam menstrukturkan semula pinjaman yang dibuat oleh masyarakat.⁵⁰ Antara dukungan yang diberikan oleh AKPK dalam membantu masyarakat dalam pengurusan keuangan dan rencana keuangan yang efektif adalah:

1. Produksi Film Pendek

Produksi film pendek yang berjudul, “Tabung Masa Depan” adalah salah satu usaha dan dukungan yang dilakukan oleh AKPK dalam membantu masyarakat untuk mendidik dan menyebarkan kesadaran kepada masyarakat tentang kepentingan untuk menyimpan demi masa depan yang lebih baik, sungguhpun menghadapi kesulitan dalam kehidupan seharian. AKPK kini bertindak sebagai perwakilan untuk memberi inspirasi dan pengetahuan kepada masyarakat untuk menguruskan keuangan sendiri. Dengan usaha, inisiatif dan dukungan dari masyarakat dan institusi keuangan, AKPK mengharapkan peningkatan dalam pengetahuan pendidikan keuangan di kalangan

⁵⁰Hasil Wawancara Bersama Tuan Saidi Ya'acob (ketua di Agensi Konseling Pengurusan Kredit di Kuantan, Pahang.), Hari Kamis, Tanggal, 23. 2. 2019, Jam 11.00

masyarakat Malaysia, di samping amalan pengurusan keuangan berhemat sebagai cara hidup.

2. Pendidikan Keuangan di Tempat Kerja

Pendidikan keuangan di tempat kerja adalah salah satu usaha, inisiatif atau dukungan program yang di berikan oleh AKPK dapat membantu para pekerja mengurus segala aspek keuangan mereka, dari penyediaan anggaran dan pengurusan kredit pada simpanan untuk pensiun. Diketahui bahwa pekerja yang memiliki pengetahuan keuangan lebih bertanggungjawab terhadap keputusan keuangan mereka dan lebih proaktif serta yakin apabila membuat keputusan. Mereka juga kurang mengalami tekanan di rumah dan tempat kerja serta merupakan pekerja yang lebih produktif. Realisasikan perubahan dalam kehidupan para pekerja dan rekan kerja anda; sertailah Program Pendidikan keuangan di Tempat Kerja anda dengan bantuan AKPK. AKPK meyediakan:

- a. Taklimat, ceramah, “*workshop*”, seminar, klinik pengurusan keuangan, kredit dan rencana keuangan, dan sebagainya.
- b. Latihan korporat.
- c. Siri pengurusan keuangan yang berkonsep Penasehat Keuangan sesi pembelajaran bersama.
- d. Tips keuangan dan “*newsletter*”.

3. Program Berlandaskan Komunitas

Program berlandaskan komunitas membuka jalan kepada masyarakat yang “bukan di dalam sektor pendidikan, pekerjaan atau latihan”. Di Malaysia, AKPK bekerjasama dengan berbagai organisasi dan persatuan yang tertumpu pada komunitas. Usaha ini bertujuan menarik minat terhadap program dan pendidikan keuangan yang dirancang khas agar manfaat pada masyarakat. AKPK juga bekerjasama dengan Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) dalam mengimplementasikan berbagai program kesadaran keuangan. Diantara program yang disetujui yaitu:

- a. Mengimplementasikan modul Pengurusan Keuangan Pribadi (PFM) ke dalam Kursus Pra- Perkawinan.
- b. Mengadakan ceramah sebelum sholat jumat dimulai yang menyentuh berbagai topic tentang PFM dan kaitannya dengan Islam.
- c. Memberikan latihan, pendidikan, pelayananan bantuan dan kegiatan kesadaran keuangan kepada pusat-pusat agama dan komunitas, persatuan pengguna, dan organisasi bukan kerajaan (NGO).

4. Konseling Keuangan

Keterampilan mengurus uang dengan bijak merupakan suatu kemahiran yang penting supaya masyarakat bisa berbelanja mengikuti kemampuan masing-masing dan mencapai tujuan keuangan sendiri. Masyarakat perlu mengawal keuangan sendiri meskipun tidak mempunyai masalah keuangan. Cara masyarakat menggunakan uang pada hari ini akan memberi kesan terhadap cara hidup pada masa akan datang.

Ditambah lagi, terdapat kemungkinan bagi masyarakat untuk menghadapi masalah keuangan akibat peristiwa di luar dugaan seperti penyakit, kehilangan sumber pendapatan dan kecemasan keluarga.

AKPK memberi konseling dan nasehat secara tatap muka tentang pengurusan keuangan secara bijak yang merangkum penyediaan belanjaan, pengurusan uang serta isu-isu berkaitan kredit. Pelayanan ini disediakan secara gratis untuk semua individu. Sebagai alternatif, masyarakat juga boleh mendapat bantuan dalam mengurus keuangan dengan mudah dari sumber-sumber *online* AKPK berdasarkan permasalahan yang dihadapi untuk mendapatkan konseling keuangan diantaranya adalah asas meminjam, info konseling, produk dan pelayananan keuangan, asuransi, dan takaful, investasi, dan pengurusan keuangan pribadi. Tambahan dukungan yang diberikan oleh AKPK kepada masyarakat dalam pelayananan konseling keuangan yang diberikan adalah:

- a. AKPK memudahkan masyarakat dengan adanya sistem *Credit Report Request (CRR)* dan *Credit Business system (CBS)* yang diisi secara *online* dan setelah AKPK menerima formulir tersebut dan mengesahkannya, klien boleh datang pada lembaga yang ditetapkan untuk mendapatkan konseling keuangan. Selain itu, *Central Credit Reference Information System (CCRIS)* adalah satu sistem yang mengumpulkan informasi mengenai individu yang mengambil pinjaman dari institusi keuangan dan mengajarkan informasi tersebut kepada institusi keuangan yang akan melindungi segala sesuatu pribadi individu yang mendaftar.

- b. Konselor yang dilantik oleh AKPK adalah konselor yang diakui dan juga mempunyai latar belakang yang berhubungan dengan profesi yang ditetapkan dan akan bekerja dengan klien untuk menghasilkan suatu rencana pembayaran hutang untuk menangani masalah keuangan klien melalui rundingan dengan institusi keuangan.
- c. Kemudahan yang diberikan oleh AKPK kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayananan konseling dengan adanya sistem pengiraan khas jumlah akhir pendapatan dan perbelanjaan oleh klien.
- d. Pelayananan konseling yang diberikan oleh AKPK adalah secara berkala dan dalam waktu 10 tahun pihak AKPK akan memperbarui keadaan keuangan klien tergantung kepada masalah yang dihadapi, cepat atau lambat proses selesai.

Pelayananan yang disediakan AKPK tidak hanya tertumpu untuk mereka yang mempunyai masalah keuangan, tetapi juga mereka yang ingin meningkatkan pengetahuan pengurusan keuangan, melihat peningkatan biaya hidup masa kini. Usaha dan inisiatif yang diberikan oleh AKPK kepada masyarakat adalah untuk membantu masyarakat yang menghadapi masalah keuangan supaya dapat meringankan beban mereka dalam menghadapi masalah yang berkaitan dengan keuangan dalam mengurus perbelanjaan dengan bijak.

C. Hambatan yang Dihadapi Konselor dalam Melakukan Konseling di AKPK

Kuantan, Pahang.

Selama menjalankan penelitian ini, penulis dapat mengidentifikasi beberapa hambatan layanan konseling yang dilaksanakan oleh Konselor di AKPK dalam menguasai dan membantu mengatasi masalah pengurusan keuangan di kalangan masyarakat. AKPK adalah sebuah agensi yang menyediakan layanan konseling, nasehat dan bantuan kepada individu dalam bidang yang berkaitan dengan kredit, pengurusan keuangan dan pendidikan serta penstrukturan dalam mengatur keuangan seperti hutang.

Adapun hambatan yang dihadapi konselor dalam mengatasi masalah pengurusan keuangan masyarakat adalah pelayananan AKPK mempunyai potensi dalam Penurunan Prestasi dalam memberikan layanan nasehat yang ditawarkan oleh AKPK sendiri. Terdapat beberapa penyebab kepada masalah yang dihadapi oleh AKPK yaitu:

1. Pengawalan dalam mengawal pemberian layanan nasehat itu tidak dilaksanakan dengan rapi karena:
 - a. Pengurusan yang lemah dalam memantau layanan nasehat yang dijalankan.
 - b. Tidak peka dalam isu sekarang.
2. AKPK bakal kehilangan kepercayaan dari pelanggan
 - a. Kurangnya pengakuan dan informasi yang tepat menyebabkan masyarakat membuat persepsi tersendiri.

- b. Kelemahan dalam sistem pemberian kualitas pelayanan di mana keberhasilan di ciplak oleh agensi yang tidak bertanggungjawab.
 - c. Pengurusan AKPK yang bersikap lemah karena gagal dalam mengubah persepsi masyarakat mengenai pelayanan yang sebenarnya yang dijalankan oleh AKPK menyebabkan masyarakat lebih suka berurusan dengan bank-bank dan badan-badan NGO bagi mendapatkan pelayanan nasehat.
3. AKPK tidak mempunyai fungsi yang jelas di mata masyarakat
- a. Kurang usaha dalam menyampaikan isu untuk mengubah kembali persepsi yang salah dikalangan masyarakat
 - b. Promosi yang kurang dan tidak jelas menyebabkan informasi tidak sampai kepada masyarakat.
 - c. Kurangnya penjelasan dan informasi yang tepat menyebabkan masyarakat membuat persepsi tersendiri.

Pihak AKPK mempunyai persepsi yang salah terhadap pemikiran masyarakat yang memikirkan pelayanan AKPK adalah suatu pelayanan yang di perlukan bagi individu yang mempunyai hutang serta rekam yang tidak baik terhadap individu itu sendiri. Pelayanan AKPK ini adalah satu layanan nasehat dan konseling yang diberikan kepada siapa saja yang memerlukan dengan memberikan informasi membantu meringankan serta memperbaiki corak pengurusan hutang dan keuangan untuk seorang individu tersebut. Namun persepsi yang salah telah tertanam di dalam pikiran masyarakat sehingga pihak AKPK terpaksa berusaha membuat promosi dan

membentuk lebih banyak cabang untuk lokasi yang menjadi tumpuan orang banyak supaya AKPK lebih mendekati diri kepada orang banyak.

Hasil dari wawancara bersama informan, Encik Muhammad Syafiq bin Mohd Sham, Pembimbing Keuangan di Agensi Konseling Pengurusan Kredit di Kuantan, Pahang, Malaysia, ada pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab telah membuat sindikat penipuan mengenai pelayanan konseling yang telah di jalankan oleh pihak AKPK dimana agensi penipuan ini telah menggunakan nama AKPK sendiri dalam membuat uru niaga bersama orang banyak dengan mengenakan bayaran yang tinggi. Ini membuat imej AKPK sendiri menjadi buruk dan makin tidak dipercayai oleh masyarakat. Isu ini di bangkitkan bertujuan untuk meraup keuntungan disamping akibat yang ditanggung oleh pihak AKPK sendiri.⁵¹

Kekurangan promosi darip pihak AKPK sendiri membuatkan AKPK kurang dikenali dan dipahami akan fungsi sebenar AKPK. Tidak banyak masyarakat mengetahui AKPK membuat berbagai tanggapan yang timbul mengenai AKPK dan membuat AKPK mungkin akan kehilangan fungsi. Di samping itu, dengan kekurangan promosi membuat masyarakat yang datang tidak menepati syarat AKPK dalam melengkap berkas. AKPK memberi sesi konseling disamping pelanggan juga akan membuat spekulasi negatif sendiri mengenai AKPK yang di sebabkan masalah pelanggan yang tidak dapat diselesaikan oleh AKPK.

⁵¹Hasil Wawancara Bersama Encik Muhammad Syafiq bin Mohd Sham (Pembimbing Keuangan di Agensi Konseling Pengurusan Kredit di Kuantan, Pahang), Hari Kamis, Tanggal, 23. 5. 2019, Jam 01.PM

Antara lain hambatan yang dihadapi oleh AKPK adalah disebabkan oleh disekitar yang kurang nyaman kepada klien sehingga klien tidak mau melanjutkan urusan di Pejabat AKPK. Ini adalah masalah yang kecil yang tidak mampu untuk memberikan kenyamanan dan jika tidak dijalankan konseling dengan suasana yang nyaman maka akan merupakan suatu halangan buat AKPK. Maka disekitar AKPK juga memainkan peranan penting dalam pelaksanaan konseling agar klien dan konselor sama-sama bisa berfikir dengan tenang dan proses perjalanan sesi konseling dan perjalanan pengurusan masalah yang dihadapi oleh klien berjalan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian terdahulu hasil analisis tentang peran AKPK dan pelaksanaan konseling tentang pegurusan keuangan kepada masyarakat di Pahang, Malaysia. Penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Konseling dari AKPK kepada masyarakat Di Kuantan, Pahang Malaysia yaitu mengajukan formulir pengaduan, adanya proses panggilan, mengirim surat kepada klien, melakukan sesi konseling, dan penutupan berkas.
2. Dukungan yang digunakan oleh AKPK dalam melaksanakan konseling di Kuantan Pahang Malaysia yaitu dengan produksi film pendek, pendidikan keuangan ditempat kerja, program berlandaskan komunitas, dan konseling keuangan.
3. Hambatan yang di hadapi oleh konselor di AKPK dalam melakukan konseling di Kuantan Pahang Malaysia yaitu pengawalan dalam mengawal pemberian layanan nasehat tidak dilaksanakan dengan rapi, AKPK kehilangan kepercayaan dari pelanggan, dan AKPK tidak mempunyai fungsi yang jelas dimata masyarakat.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis di sini dianggap penting untuk menjadi pertimbangan dalam penyelesaian permasalahan yang dibahas. Menurut penulis ada beberapa hal yang bias dijadikan saran dengan harapan dapat bermanfaat kepada kita semua. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan konseling kepada masyarakat AKPK harus memberikan pelayanan yang lebih maksimal dalam proses pelaksanaan konseling agar masyarakat merasa puas akan kinerja AKPK.
2. Dukungan yang digunakan AKPK memang sudah baik akan tetapi masyarakat masih banyak yang belum mengetahui tentang Layanan AKPK di Kuantan Pahang Malaysia untuk perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat.
3. Adanya hambatan yang dialami oleh konselor dalam melakukan pengawalan sehingga membuat masyarakat kurang percaya dan banyaknya sindikat penipuan mengatasnamakan AKPK, untuk AKPK harus lebih membuat pengawalan yang lebih rapi lagi sehingga masyarakat percaya akan kredibilitas AKPK.
4. Kepada Agensi Konseling Pengurusan Kredit (AKPK) agar merekrut lebih banyak pegawai dalam Unit Layanan Konseling Pengurusan Keuangan supaya klien yang menghadapi masalah pengurusan keuangan tidak lama dalam menerima layanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agensi Kaunseling dan Pengurusan Kredit. 2009. Celik Wang Pengurusan Wang Secara Bijak. Kuala Lumpur : AKPK Edisi Ketiga
- Al-Quran Terjemahan. 2015. *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Amaldin Ab.Rahman & Noralina Omar. 2008. Kaunseling Remaja: Tip Dan Panduan Ke Arah Satu Keluarga Satu Kaunselor. Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributors Sdn Bhd.
- Anselm Starauss. 2003. Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arif Fakhrudin. Al Hidayah Al- Quran Per Kata Tajwid Kode Angka. Banten: Pustaka Karya Permai
- Aziz Salleh. 2002. Kaunseling Islam Asas. Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributors Sdn Bhd
- Basrowi dan Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rineka Cipta
- Bintoro Tjokromidjojo. 2000. Teori Strategi Pembangunan Nasional. Jakarta: PT. Gunung Agung,
- Depatemen Agama RI. 2013. Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- E-insolvensi. 2017. Jabatan Insolvensi Malaysia (MDI).
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Agensi>
- <https://media.neliti.com/media/publications/79935-ID-strategimanajemen-keuangan-dalamrumah>. diakses pada Hari sabtu tanggal 10 februari 2019 jam 19.00 wib
- Hasil Wawancara Bersama Puan Siti Salmiah binti Haji Kasim, (Ketua Executive bagian Unit Konseling dan Layanan Nasehat Keuangan di Agensi Konseling Pengurusan Kredit (AKPK) di Kuantan), hari Kamis Tanggal, 23. 5. 2019, Jam 10.00 Am
- Hasil Wawancara Bersama Tuan Saidi Ya'acob (Ketua AKPK bagi Negeri Pahang), hari Kamis, Tanggal, 23. 5. 2019, Jam 11.00
- Hasil Wawancara Bersama Abdul Muiz (masyarakat), hari Sabtu, Tanggal, 25 5. 2019, Jam 04.PM

- Hasil Wawancara Bersama Tuan Saidi Ya'acob (ketua di Agensi Konseling Pengurusan Kredit di Kuantan, Pahang,), Hari Kamis, Tanggal, 23. 2. 2019, Jam 11.00
- Hasil Wawancara Bersama Encik Muhammad Syafiq bin Mohd Sham (Pembimbing Keuangan di Agensi Konseling Pengurusan Kredit di Kuantan, Pahang), Hari Kamis, Tanggal, 23. 5. 2019, Jam 01.PM
- John M. Echols dan Hassan Shadily, Kamus inggris Indonesia, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Koran utusan Malaysia, *Akibat Salah dalam Mengurus Keuangan*, (10 Oktober 2014)
- Lahmuddin Lubis. 2011. Landasan Formal Bimbingan dan Konseling di Indonesia. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis
- M.Fazilah Abdul Samad. 2003. Pengurusan Kewangan Singapore: A Division Of Thomson Asia Pte Ltd.
- Melati Ahmad Anuar. 2006. Asas Pengurusan Kewangan. Selangor: Pearson Malaysia Sdn Bhd.
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prayitno dan Erman Amti. 2013. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prayitno. 2004. Dasar-dasar Bimbingan Konseling. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Repository.uin.-alauddin.ac.id/6756/1/magfirah, diakses pada Hari sabtu tanggal 10 februari 2019 jam 19.00n wib
- Rulam Ahmadi. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiono. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sukardi. 2010. Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta

The Liang Gie, dan sutarto. 1997. Pengertian Kedudukan dan Perincian Ilmu Administrasi. Yogyakarta: Karya Kencana.

Tuan Zaidi Ismail. 2015. *Amalan Jahil Faktor 41 Belia Muflis Setiap Hari*. Pakar Investasi. Majalah Niaga.

W.Linehan, 1936. A History Of Pahang, Kuala Lumpur: The Malayan Branch Of The Royal Asiatic Society.

Zaid Husain & Al-Hamid, 2007. Kamus Al-Muyassar. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Zainal Arifin Zakaria. Tafsir Inspirasi Medan: Duta Azhar.

LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

4. Cara masyarakat untuk mendapatkan pelaksanaan konseling dari AKPK di Kuantan Pahang Malaysia.
 - a. Bagaimana pelaksanaan konseling keuangan untuk masyarakat oleh Agensi Konseling dan pengurusan Kredit (AKPK) di Kuantan Pahang Malaysia
 - b. Apa saja pelayanan dalam melaksanakan konseling di Agensi Konseling dan pengurusan Kredit (AKPK) di Kuantan Pahang Malaysia
 - c. Apa saja metode bimbingan dalam pelaksanaan konseling di Agensi Konseling dan pengurusan Kredit (AKPK) di Kuantan Pahang Malaysia
 - d. Apa saja syarat untuk masyarakat dalam melaksanakan bimbingan di Agensi Konseling dan pengurusan Kredit (AKPK) di Kuantan Pahang Malaysia
5. Bagaimana dukungan yang digunakan oleh AKPK dalam melaksanakan konseling di Kuantan Pahang Malaysia?
 - a. Dukungan apa saja yang diberikan AKPK untuk melaksanakan konseling?
 - b. Apa saja Program dukungan yang diberikan AKPK untuk melaksanakan Konseling?
6. Apa saja hambatan yang di hadapi oleh konselor dalam melakukan konseling di Kuantan Pahang Malaysia?

- a. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh konselor dalam melakukan konseling di Kuantan Pahang Malaysia
- b. Apa saja yang dilakukan oleh AKPK untuk mengatasi hambatan dalam melakukan konseling di Kuantan Pahang Malaysia?

DOKUMENTASI



Bersama dengan Tuan Saidi Ya'acob Ketua AKPK Negeri Pahang di Depan Gedung



Bersama dengan Tuan Saidi Ya'acob ketua AKPK Negeri Pahang di dalam Gedung AKPK



Wawancara dengan Tuan Saidi Ya'acob Ketua AKPK Negeri Pahang



Bersama dengan Tuan Saidi Ya'acob dan Karyawan AKPK Negeri Pahang



**Wawancara Dengan Encik Muhammad Syafiq Bin Mohd Syam
Karyawan Bagian Konseling Akpk Negeri Pahang**



Ruangan Meeting AKPK

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertandatangan di bawahini :

1. Nama : Muhammad Alif Shafwan Bin Ramli
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat Tanggal Lahir : Terengganu Malaysia, 31 Agustus 1994
4. Status : Belum Kawin
5. Alamat : Lot 3521 Kampong Gong Kepas Dalam,
22200 Besut Terengganu
6. Kewarganegaraan : Malaysia
7. Agama : Islam
8. Nomor HP : 0133070025
9. E-mail : shafwan_ramli@yahoo.com.my

Pendidikan Formal :

1. Tadika Kemas Besut Terengganu
2. Sekolah kebangsaan Tengku Mahmud 1 Besut Terengganu
3. Maahad Tahfiz Darul Ulum Al Basriyah Kuantan Pahang
4. Sekolah Menengah Agama Maarif Besut Terengganu
5. Institut Pengajian Islam (INSPI) Kemaman Terengganu
6. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Hormat saya

Muhammad Alif Shafwan Bin Ramli